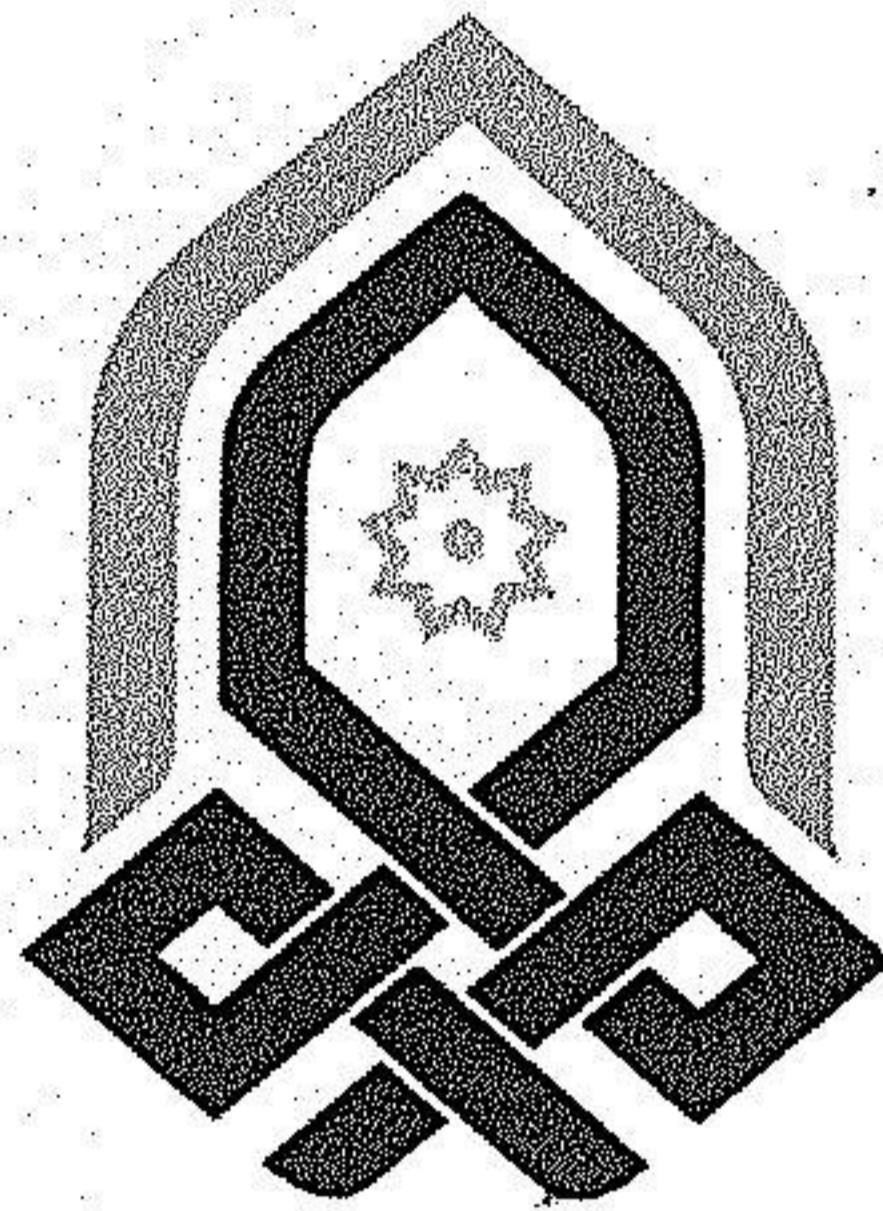


**POLA HIDUP BERTETANGGA  
DI MASYARAKAT DESA BARONG BELIK PEMALANG  
(Studi Living Hadits)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



**Oleh:**

**DAISAH  
NIM: 2031311033**

**JURUSAN ILMU AL QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PEKALONGAN  
2018**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daisah

NIM : 2031311033

Judul Skripsi : Pola Hidup Bertetangga Di Masyarakat Desa Barong  
Kec. Belik kab. Pematang Jaya (Studi Living Hadits)

menyatakan bahwa skripsi merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Pematang Jaya, 29 Mei 2017

Yang Menyatakan,



**DAISAH**

**NIM : 2031311033**

**H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A**

Jl. Tengku Umar Rt. 5 Rw. 2 Pasirsari Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Daisah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah di adakan penelitian dan perbaiki seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : **DAISAH**

NIM : **2031311033**

Jurusan : **Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**

Judul : **Pola Hidup Bertetangga di Masyarakat Desa Barong Belik Pemasang (Studi Living Hadits)**

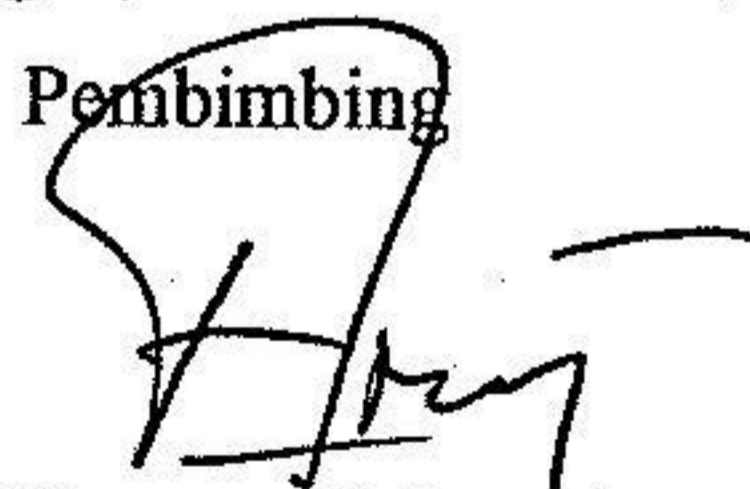
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekalongan, 20 November 2017

Pembimbing



**H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A**

**NIP. 1997906072008121003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575/ Fax. (0285)423418  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DAISAH**  
NIM : **2031311033**  
Judul Skripsi : **POLA HIDUP BERTETANGGA DIMASYARAKAT DESA  
BARONG BELIK PEMALANG ( Studi Living Hadits )**

telah diujikan pada hari Selasa, 9 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

**Hasan Su'aidi, M.S.I**

NIP. 19760520 200501 1 006

Penguji II

**Kurdi Fadal, M.S.I**

NIP. 19800214 201101 1 003

Pekalongan, 9 Januari 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



**Dr. H. Inem Kanafi, M.Ag.**

NIP. 19751120 199903 1 004

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah Robbi Tuhan Semesta alam, atas segala rahmat-Nya beserta Rasul Muhammad SAW. Tatkala kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Bapak Ibuku tercinta yang selalu menjadi motivator dalam hidup, yang tiada henti dengan sabar mendidik, membimbing, mengarahkan serta mencurahkan kasih sayangnya. “Engkaulah yang selalu mengajarku untuk selalu bersyukur dan tabah menjalani hidup”.

Suamiku mas Darori kaulah inspiratorku dan yang telah memberikan semangat, teman-temanku senasib seperjuangan ( mba Azizah, mba igi, mba tuti) dan masih banyak lagi yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu, Terimakasih untuk semuanya, kisah hidupku takan bewarna tanpa kehadiran kalian, kalianlah yang membuatku jadi mengerti apa artinya hidup”.

Teman-teman KKN dan PPL mari gapai dan wujudkan cita-cita kita,  
Aamiin.....

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'Ayn	ʿ	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	اِي = ai	اَ = ā
إ = i	اُو = au	إِ = ī
و = u		اُو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

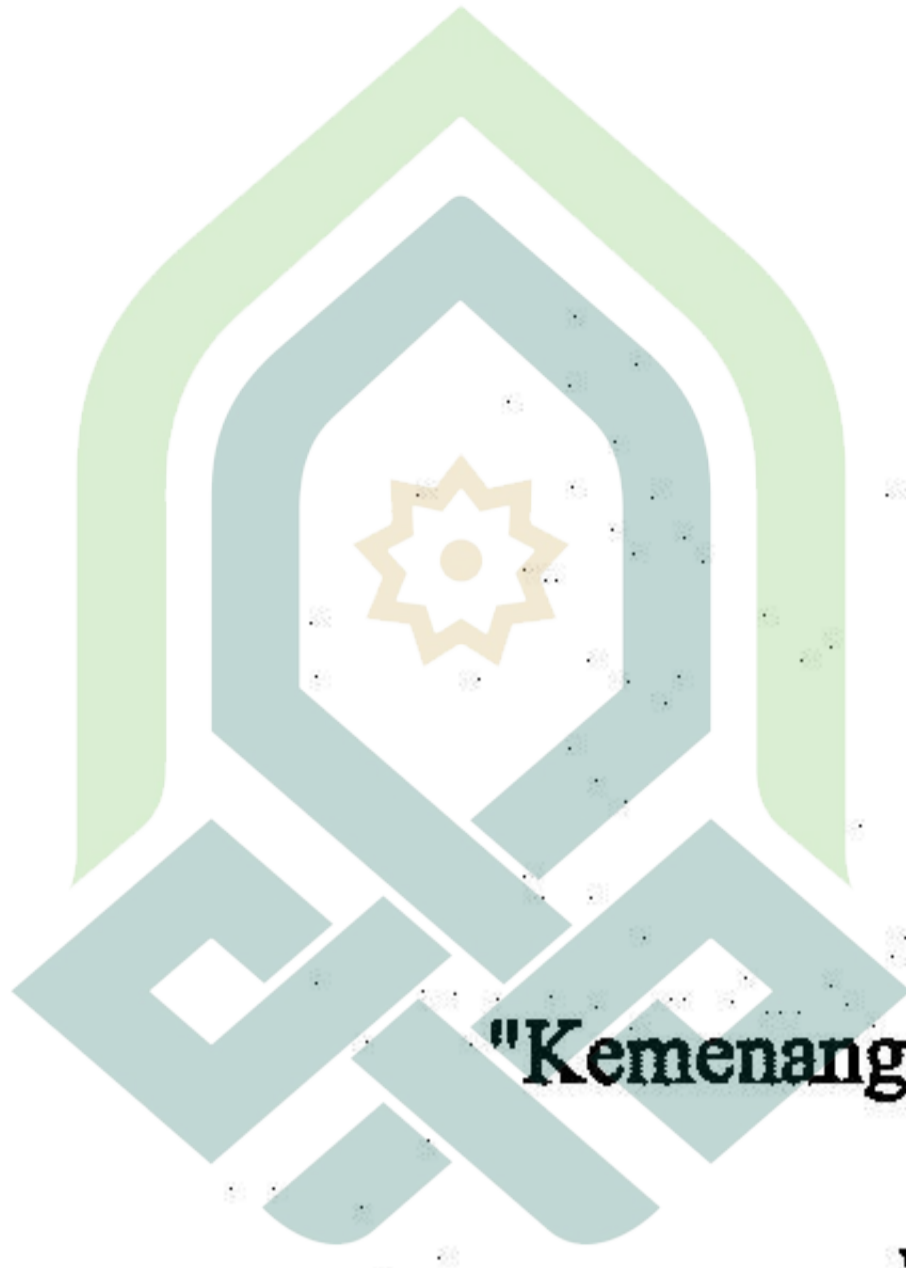
Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

## 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



## **MOTTO**

**"Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh di  
rebut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri."**

**(Ibu Kartini )**





## ABSTRAK

**Daisah, 2018, Judul Skripsi Pola Hidup Bertetangga Di Masyarakat Desa Barong Belik Pemalang (Studi Living Hadits)**

**Kata Kunci :Hidup Bertetangga Dimasyarakat**

Dalam bertetangga, umat Islam telah memenuhi tuntunan tersendiri. Bertetangga artinya hidup bersama orang lain dalam suatu lingkungan tertentu yang dekat atau yang jauh, yang di maksud tetangga yang dekat ada pendapat mengatakan adalah orang-orang yang tinggalnya di dekat rumah atau saudara dan keluarga sendiri, maupun sesama muslim. Adapun tetangga yang jauh adalah orang-orang lain atau mereka yang berbeda agama sekalipun rumahnya berdekatan. Kadang-kadang dalam hidup bertetangga tidak sedikit masalah yang muncul, seperti persaingan-persaingan, ghibah dan tidak kepedulian antara yang satu dengan yang lain. Oleh sebab itu, etika bertetangga menjadi penting untuk hidup dan kehidupan manusia dalam pergaulan sesamanya agar kehidupan bertetangga senantiasa benar-benar mampu mewujudkan suasana yang menyenangkan, membahagiakan dan menyegarkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Hadist-hadist apa saja yang berkembang di desa Barong? 2. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang hadist-hadist bertetangga? 3. Bagaimana pola hidup bertetangga di desa Barong? Dalam penyelesaiannya penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang di lakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga masyarakat. Untuk metode penelitian lapangan ini di tempuh dengan bebera palangkah, yaitu mengadakan langkah observasi terhadap sasaran penelitian dan wawancara terhadap kepala tokoh dan kepala desa. Sedangkan metode pembahasannya adalah metode kualitatif yakni metode pendekatan ini menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat di amati dari orang-orang yang di teliti.

Hasil dari penelitian ini adalah penulis dapat mengetahui: 1. Hadis-hadis yang berkembang di desa Barong. 2. Pemahaman masyarakat tentang hadis-hadis bertetangga. 3. Mengetahui kehidupan bertetangga di masyarakat desa Barong Belik Pemalang yang mengacu pada beberapa hadist Nabi Saw. Dengan harapan tulisan ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam serta cinta semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi besar Muhammad saw yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Judul yang penulis ajukan adalah **POLA HIDUP BERTETANGGA DI MASYARAKAT DESA BARONG BELIK PEMALANG (Studi Living Hadis)**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M. Agselaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya. Sehingga studi ini dapat berjalan sukses.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat di selesaikan dengan baik.
4. Bapak Amat Zuhri, M.Ag selaku wali dosen yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberi pengarahan, bimbingan, saran dan *surpport* dalam menyelesaikan skripsi ini kepada penulis.

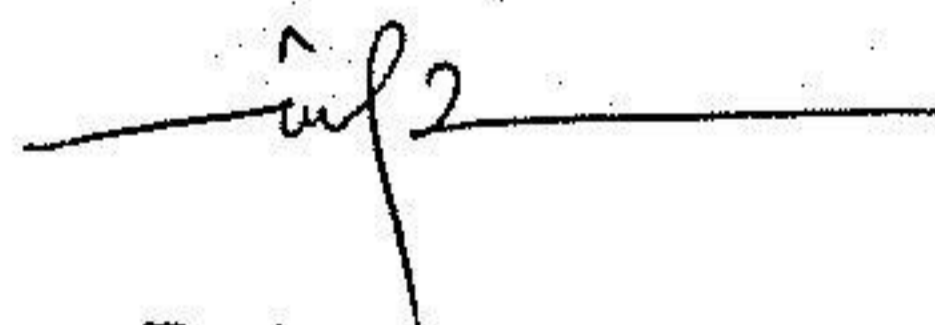
6. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah mentransferilmunya kepada penulis.
7. Bapak Cahyono selaku kepala dusun Barong Belik Pemalang yang telah meberikan Ijin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Ropi'i, Ibu Laeliah selaku tokoh masyarakat, Bapak ustad Mukhibin selaku tokoh agama, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
9. Kepada Bapak, Ibu dan Suami, yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materi ilmau pun spiritual, sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak yang bisa sebutkan satu persatu yang telah membantudalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sampaikan terima kasih atas bantuan yang mereka berikan pada penulis, penulis hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah Khairan Katsira*".

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Amin*.

Pekalongan, 9 Januari 2018

Yang Menyatakan,



**DAISAH**

NIM : 2031311033

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRNSLITERASI ARAB – INDONESIA .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN MOTO.....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kerangkateori .....	7
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14

### **BAB II HADIS-HADIS TENTANG BERTETANGGA**

A. DevinisiTetangga .....	15
B. KonsepBertetanggaDalam Islam.....	17
C. Hadis-HadusPolaHidupBertetangga.....	19
1. HadisTentangPentingnyaTetangga.....	19
2. HadisTentangBerbuatBaikKepadaTetangga .....	23
3. Bentuk-BentukBerbuatBaikKepadaTetangga .....	25
4. Hadis-Hadis Yang Di LarangDalamBertetangga.....	28

### **BAB III POLA HIDUP BERTETANGGA DI DESA BARONG**

#### **A. Profil Desa Barong**

1. Sejarah Desa Barong ..... 31
2. Letak Geografis ..... 32
3. Kependudukan..... 34
4. Kondisi social, pendidikan, ekonomidan agama..... 35

#### **B. Polahidupberttangga di desa barong..... 42**

### **BAB IV HAK DAN KEWAJIBAN BERTETANGGA DIMASYARAKAT DESA BARONG**

#### **A. Kehidupanmasyarakatdesa barong..... 49**

#### **B. Kesejahteraanmasyarakatdesa barong..... 49**

#### **C. Analisispraktekkehidupanbertetangga di desa barong..... 51**

##### **1. Tolongmenolong ..... 51**

##### **2. Menjenguktetanggasakit..... 54**

##### **3. Mengantarjenazah ..... 55**

##### **4. Membagikanmasakan..... 57**

##### **5. Izinmendirikanbangunan..... 58**

##### **6. Bersyukurataskegembiraantetangga..... 59**

### **BAB V PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan..... 60**

#### **B. Saran-saran ..... 61**

### **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Islam telah memberikan undang-undang dan nilai-nilai akhlak bagi setiap pemeluknya, di antaranya yaitu yang berhubungan dengan kehidupan sosial yang memberikan jaminan kebahagiaan kepada kaum muslimin. Akan tetapi, seperti yang kita amati kaum muslimin lebih menjauhkan diri dari asas-asas yang ditetapkan oleh Islam.<sup>1</sup>

Di era globalisasi sekarang banyak orang yang tidak memperhatikan etika bertetangga padahal sebenarnya bertetangga itu mempunyai etika tersendiri. Sebagaimana Rasulullah Saw sering mengatakan bahwa tetangga itu wajib kita lindungi dan perhatikan (kita muliakan).

Dalam Islam tetangga itu sangat diperhatikan, bahkan mendapatkan kedudukan yang mulia, dan dapat sejajarkan kedudukannya dengan ikatannya keluarga. Tetapi dengan kemajuan zaman, manusia telah mendapati suatu perkembangan, namun perkembangan ini dalam dirinya sendiri membawa krisis kepercayaan dimana antara tetangga sudah tidak saling percaya sehingga menimbulkan kerenggangan antar tetangga.

Pandangan hidup dalam masyarakat sekarang ini tidak seorangpun manusia bisa hidup sendiri, sudah pasti membutuhkan satu sama lain. Itulah sebabnya maka hidup manusia sekarang ini tinggal berkelompok-kelompok, bertetangga satu terhadap yang lain untuk saling tolong-menolong. Cara

---

<sup>1</sup>Ahmad Shalaby, *Pemikiran Kehidupan Sosial Dalam Islam*, penerjemah A. Ahmadi, dkk (Jakarta: amzah 2001), cet ke-1, h. 326.

hidup seperti itu bukan saja dalam masyarakat seperti sekarang ini tetapi bahkan sejak berabad-abad yang silam, sejak manusia mengenal apa yang disebut bermasyarakat<sup>2</sup>. Masyarakat adalah kumpulan sekian banyak individu kecil atau besar yang terikat oleh satuan, adat atau hukum khas, dan hidup bersama.<sup>3</sup>

Unsur pertama yang harus di junjung dalam masyarakat adalah tanggung jawab bersama. Hal ini harus di mulai dari lingkungan keluarga, kemudian meluas ke tetangga, penduduk kampung atau lingkungan sekitarnya, lalu sesama anggota masyarakat di dalam suatu Negara, dan akhirnya seluruh masyarakat di dunia.<sup>4</sup>

Setiap manusia harus saling tolong menolong, dengan demikian akan terpenuhi kebutuhan mereka dan akan terwujud sifat kekeluargaan. Imam ghazali di dalam kitabnya *ihya' ulumuddin* menegaskan, hak tetangga itu adalah seyogianya seseorang memberikan salam lebih dulu kepada tetangganya, menjenguknya ketika sakit, ikut berbelasungkawa ketika ditimpa musibah dan ikut menanggungnya, memberikan ucapan selamat di dalam kegembiraan dan ikut serta menikmatinya, memaafkan segala kesalahannya, tidak mengganggu anggota keluarganya, tidak menghalangi untuk berkunjung ke rumah, menutup aibnya, ikut menjaga rumahnya bila tidak ada di rumah. Dan tidak boleh mendengarkan kata-kata buruk tentang

---

<sup>2</sup>Efendi Zarkasi, *Islam agama untuk hidup*.(Jakarta. PT. Hidakarya Agung, 1981). h. 42

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al, Qur'an , Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*,( Bandung: penerbit Mizan. 1996), cet ke-4. h.319

<sup>4</sup>Shalaby, *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*, Penerjemah: A. Ahmadi, dkk, h.326

dirinya ,berlemah lembut kepada anak-anaknya, mengajarkan kepadanya tentang masalah agama dan pengetahuan dunia yang di ketahuinya.<sup>5</sup>

Imam Ghazali mengaskan, bahwa tetangga yang miskin akan berpaut leher tetangganya yang kaya di hari kiamat seraya berkata , ” Tuhanku! Tanyailah orang ini mengapa dia enggan menolongku dan menutup pintu kepadaku, ketika dia kenyang, padahal aku selalu dalam keadaan lapar! ”. Ajaran ini lahir dari anjuran yang begitu luas pengertiannya,yang telah dibentangkan di dalam Al-Qur’an dan diarahkan oleh Rasulullah Saw.<sup>6</sup>

Tidak salah lagi jika dalam hadis Nabi Saw sering berpesan kepada kita untuk selalu berbuat baik dan menghormati kepada tetangga. Karena tetanggalah yang paling dekat dengan kita disaat kita dalam kesusahan dan kesulitan. Karena pentingnya menghormati tetangga itu Nabi Saw pernah mengatakan bahwa kualitas keimanan seseorang bisa dilihat sejauh mana dia mampu berbuat baik terhadap tetangganya, yaitu:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ، عَنْ أَبِي شَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْقَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ).

Artinya : “Diceritakan kepada kami Qutaibah bin Said menggambarkan kepada kami Abu al-Ahwash dari Abi Shalih dari Abu Hurairh ra berkata: Rasulullah Saw bersabda “ Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir (kiamat),maka janganlah dia menyakiti tetangganya. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir (kiamat) maka hendaklah dia memuliakan

<sup>5</sup>Shalaby, *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*, Penerjemah: A. Ahmadi, dkk, h.327

<sup>6</sup>Shalaby, *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*, Penerjemah: A. Ahmadi, dkk, h.327



*tamunya, dan siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir (kiamat), maka hendaklah dia berkata baik atau diam saja.”<sup>7</sup>*

Begitu pentingnya peran tetangga sampai-sampai Rasulullah Saw bersabda seperti itu. Hal ini dimaksudkan supaya kita selalu menjaga hubungan baik dengan tetangga kita. Hal ini seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 36 :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>ط</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ  
وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ<sup>ث</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya : *“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”. (Q.S an-Nisa’:36)<sup>8</sup>*

Maksud “tetangga dekat” di sini adalah tetangga dari keluarga sendiri, sementara “tetangga jauh” adalah tetangga di sebelah rumah atau di sebelah kebun yang tidak ada hubungan darah, dan “teman sejawat” adalah teman dalam perantauan, atau teman yang senantiasa di sisi kita.<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Al-Mughiroh bin Bardizbah Al-Bukhari, Shoheh Al-Bukhari, (Bairut: Daar al-Fikr) juz 4, h. 1903. *Hadis Shoheh Di Riwayatkan Oleh Al-Bukhari*(hadis no. 6018).

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Bandung Diponegoro, 2008).cet ke-10, h. 84

<sup>9</sup>Shalaby, *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*, Penerjemah: A. Ahmadi, dkk, h.328

Desa Barong adalah Desa dengan penghuni sekitar 2500 jiwa yang terbagi menjadi 10 Rt yang seratus persen beragama Islam, dan mayoritas pekerjaannya adalah petani. dalam mengolah ladang pertanian dan juga hasil pertanian masyarakat Desa Barong saling bantu membantu satu dengan yang lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan jiwa dan rohani, masyarakat Desa Barong mengisinya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan, seperti mengikuti jama'ah tahlil setiap malam jum'at untuk kaum laki-laki, mengikuti jamaah tarekat baik laki-laki atau perempuan, pembacaan maulid setiap hari jum'at untuk kaum perempuan, manakib, istighosah, pengajian kitab-kitab kuning, dan pengajian-pengajian yang lainnya.

Setelah saya teliti langsung kehidupan masyarakat di Desa Barong Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya Jawa Tengah dalam kegiatan sehari-harinya dalam bertetangga mereka berbuat baik kepada tetangga, memuliakan tetangga, menghargai perasaan tetangga, memenuhi hak-hak tetangga, walaupun mungkin ada sebagian masyarakat dalam bertetangga yang belum seperti yang di sebutkan di atas atau belum sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW.

Hal inilah yang kemudian menjadi penting untuk dipaparkan bahwa sejatinya hadis dipahami dan diaplikasikan sebagai sebuah landasan dari fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat kita ini. maka dari itu saya sangat tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan tema:

## **Pola Hidup Bertetangga di Masyarakat Desa Barong Belik Pemalang (Studi Living Hadits)**

### **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hadis-hadis apa saja yang berkembang di Desa Barong?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang hadis-hadis bertetangga?
3. Bagaimana pola hidup bertetangga di Desa Barong?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mendekati akan hasil penelitian yang optimal, maka penulis terlebih dahulu mengembangkan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian dan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bertetangga yang di terapkan di desa Barong kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah
2. Untuk memenuhi tugas dan syarat kelulusan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tafsir Hadis, fakultas Ushuluddin STAIN Pekalongan.
3. Memperbanyak khazanah tentang kajian hadis dan ilmu ke Islaman di lingkungan STAIN Pekalongan, dan masyarakat luar umumnya.

#### D. KERANGKA TEORI

Istilah tetangga – bentuk tunggalnya yakni al-jaar ( الجار ). Kata ini berasal dari ja-wa-ra ( جور ). Bahasa sehari-hari, jawara merupakan orang yang memiliki keunggulan/kesaktian tertentu, terutama bela diri, yang biasanya untuk melindungi kelompoknya. Bila ini ada kaitannya dengan bahasa Arab tersebut, maka jawara, yang juga berarti tetangga adalah orang yang memiliki fungsi sosial dan mengerti akan hak dan kewajibannya kepada orang lain. Salah satu kata bentukannya merupakan جيران yang berarti tetangga. Tetangga merupakan orang yang rumahnya dekat dengan kita atau penghuni yang tinggal di sekeliling rumah kita, sejak dari rumah pertama hingga rumah keempat puluh (HR. Abu Dawud). Ada yang berpendapat, tetangga tidak dibatasi pada jumlah empat puluh. Apa yang dipraktikkan di sekitar kita dengan adanya RT atau RW, sudah menunjukkan semangat al-Quran dalam bertetangga. Oleh karena itu, yang dinamakan tetangga bisa meliputi satu komplek perumahan atau bahkan lebih.<sup>10</sup>

Ibnu Kasir menjelaskan bahwa telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, yang di maksud dengan الجار ذي القربى ialah tetangga yang antara kamu dan dia ada hubungan kerabat, sedangkan الجار الجنب ialah tetangga yang antara kamu dan dia tidak ada hubungan kerabat. Hal yang sama diriwayatkan dari Ikrimah, Mujahid, Maimun Ibnu Mihran, ad-Dahhak, Zaid Ibnu Aslam, Muqati Ibnu Hayyan dan Qatadah وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَى (dan berbuat baiklah kepada tetangga yang dekat (an-Nisa: 36) yakni tetangga yang muslim. Sedangkan

<sup>10</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks dengan Konteks*, (Yogyakarta : eLSAQ Press, 2005), hlm.158 - 159

والجار الجنب (dan berbuat baiklah kepada tetangga yang jauh-Nisa:36) yakni yang beragama Yahudi dan Nasrani.<sup>11</sup>

Hamka mengatakan surat an-Nisa ayat 36, mengandung arti bahwa tetangga dekat yaitu tetangga yang seagama, tetangga jauh yaitu tetangga yang berlainan agama. Disebut sekali keduanya, supaya sama dihormati menurut taraf pelayakannya. Ziarah-menziarahi pada suasana kegembiraan, lawatmelawat seketika ada yang sakit, jenguk-menjenguk seketika ada kematian. Apabila seorang muslim mukmin bertetangga dengan orang yang berlainagama, si muslim wajib lebih dahulu memperlihatkan ketentuan agama ini didalam hidupnya. Bukan satu siasat mengambil muka, tetapi didorong oleh perintah agama, menentukan hukum dosa dan pahala, haram dan wajib. Rasulullah SAW bertetangga dengan orang Yahudi di Madinah. Apa saja hal-hal yang terjadi pada suasana bertetangga, Rasulullah menunjukkan kemuliaan budi beliau.<sup>12</sup>

Imam al-Suyuti menjelaskan tetangga dekat yakni yang dekat dengan tetangga atau pertalian darah. Sedangkan tetangga jauh yakni teman sejawat, teman seperjalanan atau satu profesi bahkan ada pula yang mengatakan istri.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Al-Imam al-Hafizh Imaduddin Abul Fida Ismail ibn Kasir, *Tafsir al-Quran al-'Azhim*, Juz 5, (Cairo: Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyyah, tth), hlm. 122

<sup>12</sup> Hamka, *Tafsir Al Azhar*, juz, V, (Jakarta: PT Pustaka Panji Mas, 1999), hlm.65

<sup>13</sup> Imam Jalal al-Din al-Mahalli, *Tafsir Jalalain*, Juz. 1, (Kairo: Dâr al-Fikr, t.th), hlm. 332.


## E. KAJIAN PUSTAKA

Sepanjang pengetahuan peneliti, baru di temukan empat skripsi ushuludin yang temanya hampir sama dengan penelitian saya ini, meskipun fokusnya berbeda. Kedua skripsi yang di maksud sebagai berikut:

1. Skripsi yang di susun oleh Masrur Huda dengan judul *Kriteria Tetangga Dalam Prespektif Hadist*. Pada intinya, skripsi ini menjelaskan bahwa banyak hadist yang mengandung kewajiban kepada umat islam untuk mencintai dan menghormati tetangga. Penghormatan dan mencintai terhadap tetangga bisa di lakukan meskipun hanya dengan muka manis, rasa senang, dan senyuman di hadapan orang atau tetangga yang di jumpai.<sup>14</sup>
2. Skripsi yang di susun oleh Dewi Noviani dengan judul *Pesan Dakwah Abdurrahman Al-Baghdadi Dalam Membangun Kehidupan Bertetangga Yang Serba Sekularistik Dan Materialistik*. Dalam skripsi tersebut membahas penghormatan dan pemulyaan terhadap tetangga yang merupakan tradisi yang di junjung sejak masa jahiliyah hingga masa islam. Bahkan agama Islam telah menetapkan tradisi ini sebagai salah satu dari bagian syariatnya.<sup>15</sup>
3. M. Nahdi Fahmi dengan skripsinya yang berjudul *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an*. Pada intinya skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai

<sup>14</sup> Masrur Huda, Fakultas Ushuludin, *Kriteria Tetangga Dalam Prespektif Hadist* Skripsi IAIN Wali Songo Semarang, 2006. Hal.67

<sup>15</sup>Dewi Noviani, *Pesan Dakwah Abdurrahman Al-Baghdadi Dalam Membangun Kehidupan Bertetangga Yang Serba Materialistik Dan Sekularistik*, IAIN Wali Songo Semarang, 2006. Hal.67



toleransi beragama dalam masyarakat. Toleransi merupakan masalah yang aktual sepanjang masa, terlebih lagi masalah toleransi beragama islam memberikan perhatian yang tinggi terhadap perlunya toleransi beragama sejak awal masa islam, baik yang tersurat dalam Al-Qur'an maupun yang tersirat melalui perbuatan dan sikap Nabi SAW.<sup>16</sup>

4. Skripsi tentang *Konsep Hubungan Sesama Manusia Dalam Bermasyarakat* penelitian yang di tulis oleh Ratno Komarudin ini menjelaskan tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan modern. Seperti adanya perkelahian, tawuran, bahkan saling membunuh. Hal ini terjadi karena seseorang masih tidak menjaga interaksinya dengan anggota masyarakat yang lain.<sup>17</sup>

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa belum di temukan tulisan yang membahas atau mengkaji tentang bertetangga yang di kaitkan dengan desa satu wilayah. Kongkritnya bahwa penelitian ini mengambil tempat yang masih kosong di tengah-tengah banyaknya karya yang membahas tentang bertetangga.

Hal inilah yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penyusun.

---

<sup>16</sup>M. Nahdi Fahmi, Fak Ushuluddin *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an* skripsi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013 hal. Iv.

<sup>17</sup>Ratno Komarudin, Fax Ushuluddin *Konsep Hubungan Sesama Manusia Dalam Bermasyarakat*. IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2012. Hal vii.

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang di lakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga masyarakat.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni metode pendekatan ini menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat di amati dari orang-orang yang di teliti.<sup>18</sup>


#### b. Pendekatan penelitian

Sementara dalam pendekatannya penelitian ini menggunakan *living Hadits*, Hadits sebagaimana definisinya merupakan segala tindak-tanduk, baik itu perkataan, perbuatan, penegasan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, yang mana kemudian, hal ini memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan hidup umat manusia sebagai sebuah dogma atau doktrin dari nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat, terlebih sebagai doktrin keberagamaan.

---

<sup>18</sup>Bagong Suyanto Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, Cet.Ke-6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hlm.165





Sebagai sebuah doktrin yang berhubungan langsung dengan keadaan sosial masyarakat setelah Al-Qur'an, tidak menuntut kemungkinan bahwa hadis dipahami sebagai inspirasi untuk melakukan suatu perbuatan. Di samping itu, tidak sedikit yang telah terbukti bahwa hadis sendiri, menjadi pijakan awal seseorang atau kelompok masyarakat melakukan rutinitas kegiatan mereka.

Hal inilah yang kemudian menjadi penting untuk dipaparkan bahwa sejatinya hadis dipahami dan diaplikasikan sebagai sebuah landasan dari fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat dewasa ini. Di bawah ini adalah sebuah gambaran di mana hadis –menjadi gagasan awal-dipahami dan diaplikasikan.

## **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dimana yang menjadi sumber data primer adalah Bapak Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Perempuan di Desa Barong Belik Pecalongan.

### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan pelengkap dan penunjang sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab-kitab hadits, buku-buku atau sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan

data, yaitu :

#### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan cara yang di gunakan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Tokoh Agama Bapak Ustad Mukhibin, Tokoh Masyarakat Bapak Cahyono, Ibu Nur Paidah selaku masyarakat Desa Barong.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar foto, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>20</sup>

#### c. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Basrowi Suwardi, *penelitian kualitatif..*, hlm.127

<sup>20</sup>Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta, 329.

<sup>21</sup>Narbuko, Cholid. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab pertama pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, bab ini berisikan hadis-hadis tentang bertetangga yang terdiri dari hadis-hadis tentang berbuat baik kepada tetangga, memuliakan tetangga, menghargai perasaan tetangga, hak tetangga.

Bab ketiga, menguraikan tentang gambaran umum atau profil desa Barong yang mencakup letak geografis, kependudukan, bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan agama. Dan konsep bertetangga dalam prespektif hadist.

Bab keempat, menguraikan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi penyajian data, data dan analisis data.

Bab kelima penutup, dimana penulis akan merumuskan kesimpulan-kesimpulan yang merupakan gambaran singkat skripsi ini, yang di sertai dengan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan


Dari penjelasan yang saya paparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendukung dari pemahaman masyarakat desa Barong tentang cara yang baik dalam bertetangga adalah mengikuti pengajian-pengajian rutin yang dilakukan oleh masyarakat, dan banyaknya sarana keagamaan serta banyaknya tokoh agama yang ada di desa Barong.

1. Hadis-hadis yang berkembang di desa Barong
  - a. Hadis tentang mendahulukan tetangga yang paling dekat.
  - b. Hadis tentang larangan menyakiti tetangga
  - c. Hadis tentang pentingnya bertetangga.
  - d. Hadis tentang berbuat baik pada tetangga.
2. Pemahaman masyarakat tentang hadis-hadis bertetangga

Mayoritas masyarakat Desa Barong telah paham dan mengimplementasikan hadis hak dan kewajiban bertetangga pada kehidupan sehari-hari. Sehingga hal ini juga membuktikan bahwa kesalehan yang terdapat dalam suatu individu selalu sejalan dengan kesalehan sosial.

3. Pola hidup bertetangga di desa Barong

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Barong selalu saling tolong menolong, baik itu urusan yang berhubungan



dengan sesama manusia ataupun yang berurusan dengan hal ibadah kepada Allah Swt, sehingga dalam kehidupan bertetangga di desa Barong sudah cukup harmonis.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, saya ingin memberikan beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, yakni sebagai berikut:

1. Penelian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkorelasikan antara teori dan realitas yang ada di tengah-tengah kehidupan sosial yang terus berkembang, sehingga penelitian ini sangat penting untuk di lanjutkan oleh para mahasiswa Tafsir Hadis.
2. Al-Qur'an dan hadis adalah pedoman hidup bagi seluruh manusia, sehingga kita perlu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini agar kehidupan sosial di masyarakat dapat terjalin dengan baik dan harmonis.

Demikian sekripsi ini saya akhiri, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian sangat saya harapkan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian yang akan datang. Akhir kata, atas segala perhatian dan sumbangan pemikiran pembaca, saya mengucapkan banyak terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Al-Mughiroh bin Bardizbah Al-Bukhari, *Shoheh Al-Bukhari*, (Bairut: Daar al-Fikr) juz 4.

Abdul Husaini Bin Al Ajjaj Bin Muslim, *Shahih Muslim*, (Kairo : Daar Al Hadist, 1994), Cet. Ke 1, Juz 1

Ahmad Ibn Syu'aib bin Ali bin Sinan bin Bahr bin Dinar (Abdurrahman Al Nasai), *Sunan Al Nasai*, (Beirut Daar Al fikr, 1995), Juz 4

Ahmad Shalaby, *Pemikiran Kehidupan Sosial Dalam Islam*, penerjemah A. Ahmadi, dkk (Jakarta: amzah 2001)

Anas sudijono. *Pengantar statistic pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

Bagong Suyanto Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Cet.Ke-6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008).

Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung Diponegoro, 2008). cet ke-10

Dewi Noviani, *Pesan Dakwah Abdurrahman Al-Baghdadi Dalam Membangun Kehidupan Bertetangga Yang Serba Materialistik Dan Sekularistik*, IAIN Wali Songo Semarang, 2006.

Dr Imam Suraji, *Hak dan Kewajiban dalam Perspektif Etika Islam*, ( Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2015)

Efendi Zarkasi, *Islam Agama Untuk Hidup*. (Jakarta. PT. Hidakarya Agung, 1981).

Hamka, *Tafsir Al Azhar*, juz, V, (Jakarta: PT Pustaka Panji Mas, 1999)

Imam Jalal al-Din al-Mahalli, *Tafsir Jalalain*, Juz. 1, (Kairo: Dâr al-Fikr, t.th), hlm. 332.

Kamaruddin Amin, *Metode Kritik Hadis*, (Jakarta Selatan: Penerbit Hikmah PT Mizan Publika, 2009).

Masrur Huda, Fakultas Ushuludin, *Kriteria Tetangga Dalam Prespektif Hadist* Skripsi IAIN Wali Songo Semarang, 2006.

Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Al Dhaq, *Sunan Al Tirmidzi*, (Beirut Daar Al Fikr, 1994), Juz 3

Muhamad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004),

M. Nahdi Fahmi, *Fak Ushuluddin Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an* skripsi IAIN Sunan Ampel Surabaya

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al, Qur'an , Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, ( bandung: penerbit Mizan. 1996), cet ke-4.

Narbuko, Cholid. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm 70.

Ratno Komarudin, *Fax Ushuluddin Konsep Hubungan Sesama Manusia Dalam Bermasyarakat*. IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2012

Shalaby, *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*, Penerjemah: A. Ahmadi, dkk

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: YFPF UGM, 1994)

Wardi Bachtiar, *Metodologi Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Logos, 1997), cet ke-1

Warson Munawwir, *Kamus Al-munawwir Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka progreseif, 1997)

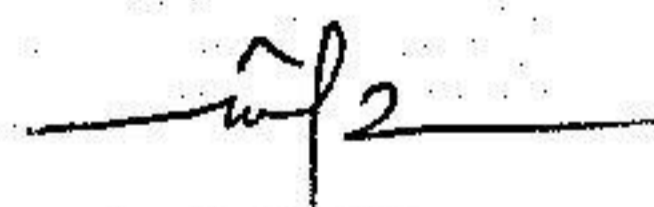
Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks dengan Konteks*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2005)

## RIWAYAT HIDUP

1. Nama : DAISAH
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 23 Oktober 1991
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Agama : Islam
5. Orang Tua
  - a. Aya : TAHRONI  
Pekerjaan : Petani
  - b. Ibu : SUJIYAH  
Pekerjaan : Petani
6. Alamat : Desa Barong Rt 08 Rw 03 Desa Simpur Belik  
Pemalang.
7. Riwayat Pendidikan
  1. SD N 04 Simpur Belik Tahun Tahun 2004
  2. Madrasah Diniyah Wustho Pon Pes Nurul Athfal Ulujami Pemalang Tahun 2007
  3. Madrasah Diniyah Ulya Pon Pes Nurul Athfal Ulujami Pemalang Tahun 2009

Pekalongan, 9 Januari 2018

Penulis



DAISAH  
NIM : 2031311033



## Pedoman Wawancara/Interview

### A. Pedoman Wawancara di Masyarakat desa Barong

1. Sejarah desa Barong
2. Profil Desa Barong
3. Kehidupan Bertetangga di Desa Barong

### B. Hasil Wawancara

Nama : Bapak Sujai

Tanggal Wawancara : 16 Juni 2017

Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualikum...mohon maaf sebelumnya Pak, apakah boleh menanyakan tentang sejarah desa Barong ini untuk kegiatan kuliah skripsi saya Pak?
2.	S	Boleh Banget Mba...
3.	P	Mengenai sejarah atau asal usul di namakan desa Barong Pak.
4.	S	Desa Barong adalah desa yang terletak di Kabupaten Pematang di wilayah selatan masuk Kecamatan Belik. Desa Barong diambil dari istilah bahasa Barong yang artinya amba gerong yang menurut orang dahulu desan terpencil, desa yang terisolasi, desa yang tidak bisa dijangkau dengan kendaraan baik roda dua apalagi roda empat. Pada jaman perang kemerdekaan desa Barong dijadikan tempat persembunyian Tentara

Nasional Indonesia dan dijadikan untuk mengatur serangan balasan kepada tentara belanda.

Adapun menurut bahasa Belanda dulu Barong artinya desa yang berada ditengah-tengah hutan lokasinya luas, naik turun jalannya, banyak yang bilang jauh lonceng dekat celeng. Seiring dengan perkembangan desa Barong sudah sedikit lebih baik karena sudah memiliki jembatan kali Bodas yang menghubungkan desa Barong, dengan desa Krikil dan bisa sebagai akses menuju ke pasar Belik, sehingga peningkatan ekonomi lebih baik.

5. P Yaudah Pak inidulu lain waktu kalau ada yang kurang jelas saya balik

6. S lagi kesini Pak, Terima Kasih Pak.

Sama-sama de .

## Hasil Wawancara

Nama : Bapak Cahyono  
Jabatan : Kepala Dusun Barong  
Tanggal Wawancara : 13 Juni 2017  
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum...
2	S	Walaikumsalam...silahkan masuk de...
3	P	Mohon maaf Pak sebelumnya mengganggu, pertama saya kesini untuk silaturahmi terus saya mau nanya-nanya tentang desa Barong ini boleh kan Pak?
4	S	Boleh, untuk apa?
5	P	Ini Pak untuk penelitian mengerjakan tugas skripsi kuliah saya
6	S	Oh..gitu, terus apa yang mau ade tanyakan?
7	P	Yang pertama saya mau Tanya tentang berapa si luas desa Barong dan batasan-batasan desa dengan desa tetangga ini, terus berapa jumlah penduduknya Pak?
8	S	Kalau luas kurang lebih 650 Hektare, batasannya untuk timur sampai desa sikasur, barat desa gempol gunung jaya, utara Sikasur dusun Siparuk, selatan dusun celeleng desa Mendelem. Pak Kadus cahyono menambahkan, sayangnya ini de jalan penghubung desa dengan desa mendelem itu sudah lama tidak di perbaiki, sehingga, jalan dalam desa bagus tapi kalau mau kesini kesannya jalanya rusak.

9	P	Kalau jumlah penduduknya berapa Pak?
10	S	Jumlah penduduknya laki-laki perempuan, besar kecil sekitar seribu lima ratusan de, kalau tahun kemarin jumlah jiwa yang sudah ikut pemilihan umum ada seribu seratus lima belasan de...
11	P	Ooh gitu ya Pak, ya mungkin itu dulu yang saya tanyakan, terimakasih banyak Pak Semoga kita selalu di beri kesehatan...
12	S	Ya sama-sama de...Amiin...
13	P	Assalamualikum...
14	S	Walaikumsalam...

## Hasil Wawancara

Nama : Ibu Rokhimah

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Tanggal wawancara : 21 Juli 2017

Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Ibu...
2.	S	Waalikumsalam...silahkan masuk, mba Daisah ada apa?
3.	P	Maaf sebelumnya Ibu, saya boleh nanya-nanya tentang jamaah Ibu?
4.	S	Ya boleh banget...
5.	P	Bagaimana pemahaman jamaah tentang dalil-dalil yang sering disampaikan dalam materi pengajian?
6.	S	<p>Mengenai pemahaman masyarakat atau jamaah tentang dalil atau materi yang saya sampaikan cukup banyak yang paham, di lihat dari sikap dan tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari, saya berusaha agar jamaah secara jelas bisa menerima setiap materi yang saya sampaikan.</p> <p>Kemudian saya sering menyampaikan hal-hal yang selalu berhubungan dengan pentingnya menjaga kerukunan keluarga, rukun dalam bertetangga. Misalnya : agar bisa saling menghormati dan menyayangi sesama tetangga, saling membantu ketika ada tetangga yang kesusahan dan membutuhkan, saling bantu membantu dalam hal kepentingan umum, seperti: memperbaiki jalan, membersihkan selokan, memperbaiki dan membangun tempat ibadah. Serta memberikan pengertian serta wawasan agar jangan sampai bermusuhan atau bertengkar dengan sesama tetangga. Dan setiap akhir materi yang saya sampaikan pasti saya selalu mengajak kepada jamaah agar selalu semangat dalam mengaji dan bersatu padu,</p>

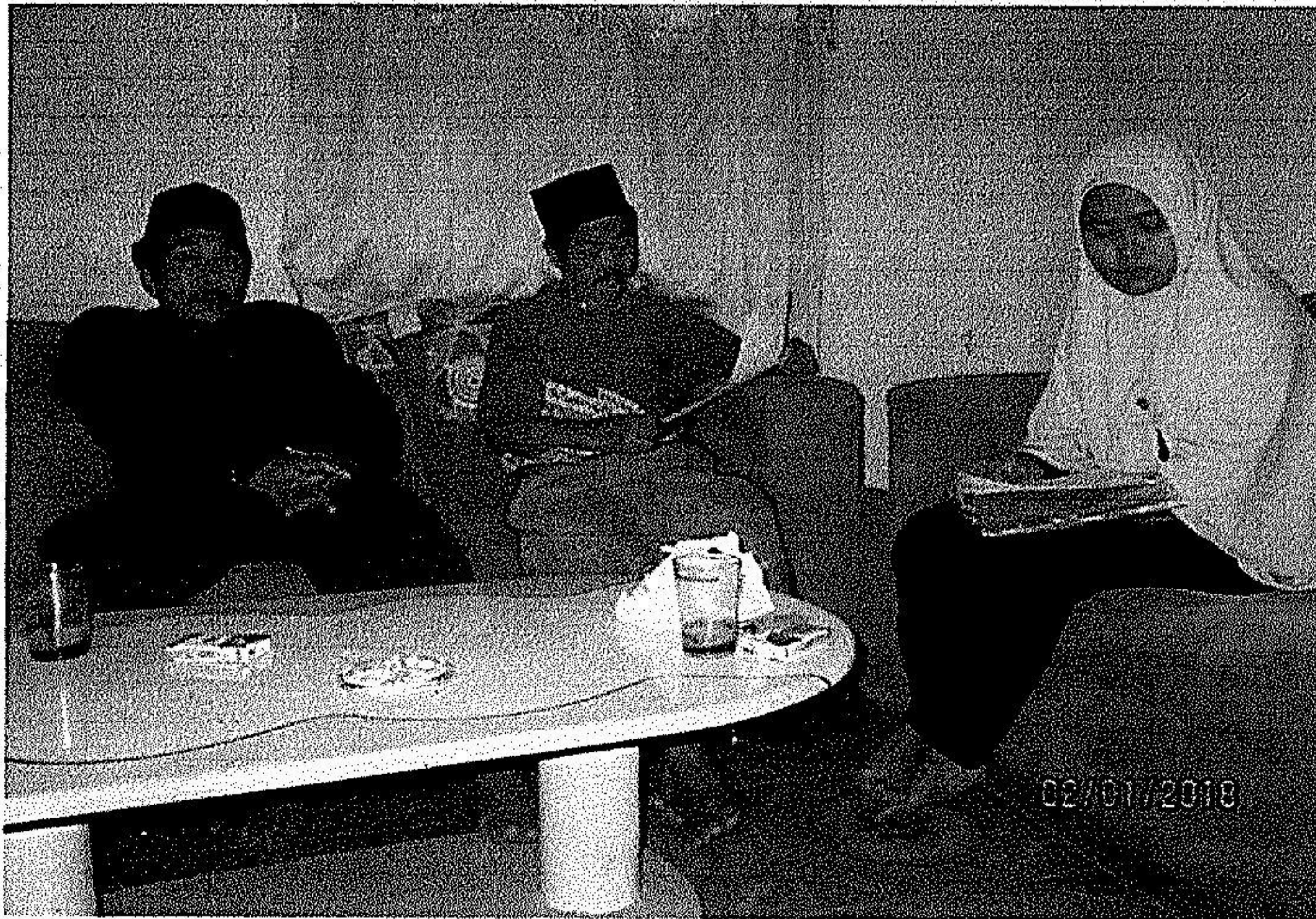


		bantu membantu satu dengan yang lainnya dalam hal kebaikan apapun agar dalam setiap tingkah laku kita dalam kehidupan ini selalu mendapatkan ridlo dari Allah Swt.
7	P	Ya Ibu terimakasih dengan semua yang ibu terangkan kepada saya semoga semoga Ibu selalu di beri kesehatan dan kelancaran dalam memperjuangkan agama Allah dan membentuk masyarakat yang madani, dan selalu mendapat balasan kebaikan dengan apapun yang kita lakukan.
8	S	Amiin ya Robbal Alamin...
9	P	Mohon pamit Ibu, lain waktu mungkin saya akan datang lagi he..hee..
10	S	Ya de...kapan ade butuh pintu selalu terbuka untukmu hehe...
11	P	Oke terimakasih Banyak Ibu, Assalamualikum...
12	S	Waalikumsalam...

## WAWANCARA DENGAN BAPAK KADUS BARONG



# WAWANCARA DENGAN BAPAK USTAD SUJAI DAN USTAD WIYOTO SELAKU TOKOH AGAMA

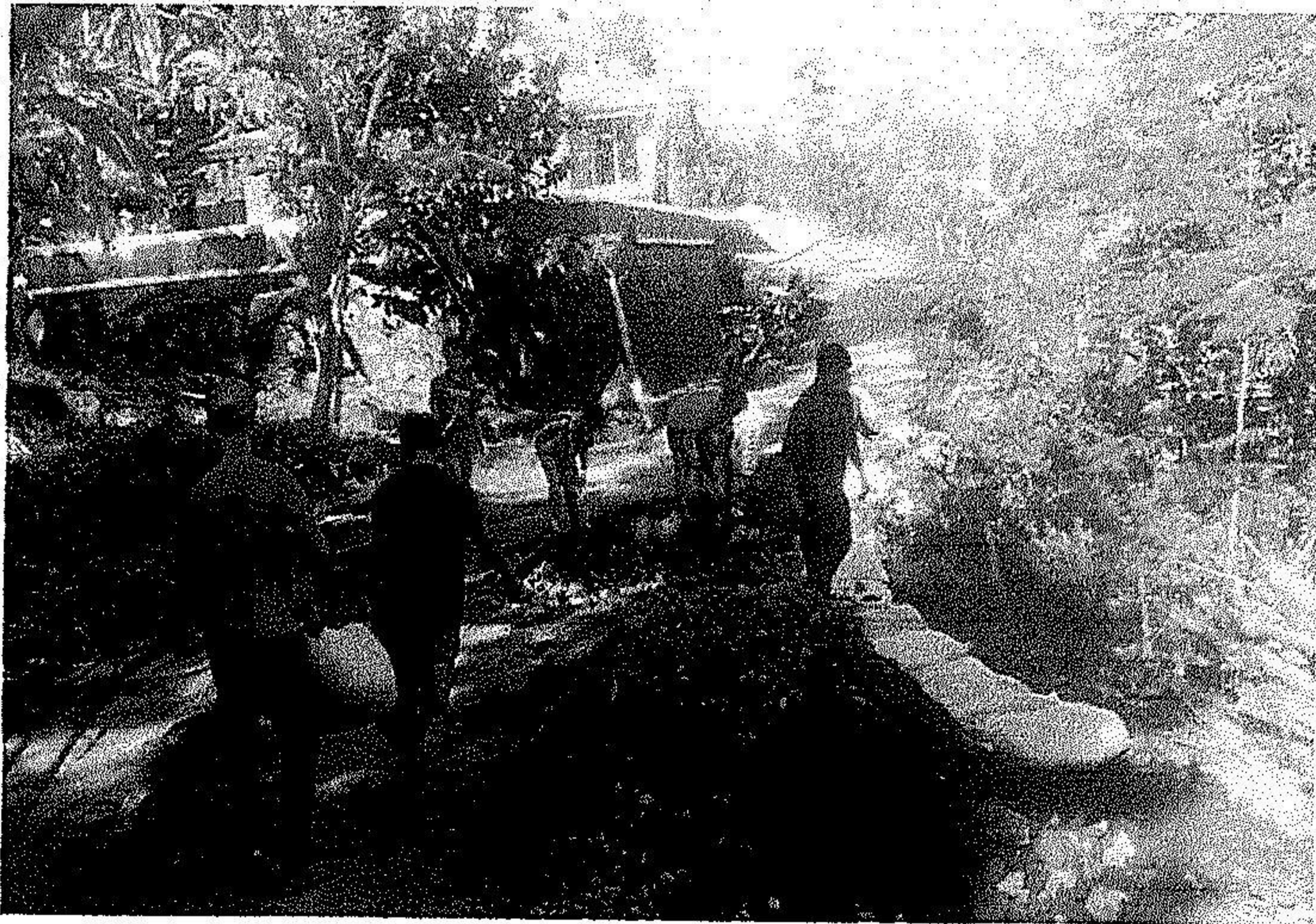




**WAWANCARA DENGAN IBU ROKHIMAH  
SELAKU TOKOH PEREMPUAN**



**GOTONG ROYONG MASYARAKAT  
MEMPERBAIKI JALAN YANG LONGSOR**



**GOTONG ROYONG WARGA DESA MENGECOR PEMBANGUNAN  
MASJID NURUL HUDA DUSUN BARONG**



**GOTONG ROYONG PEMBANGUNAN ASRAMA YAYASAN MBM**

